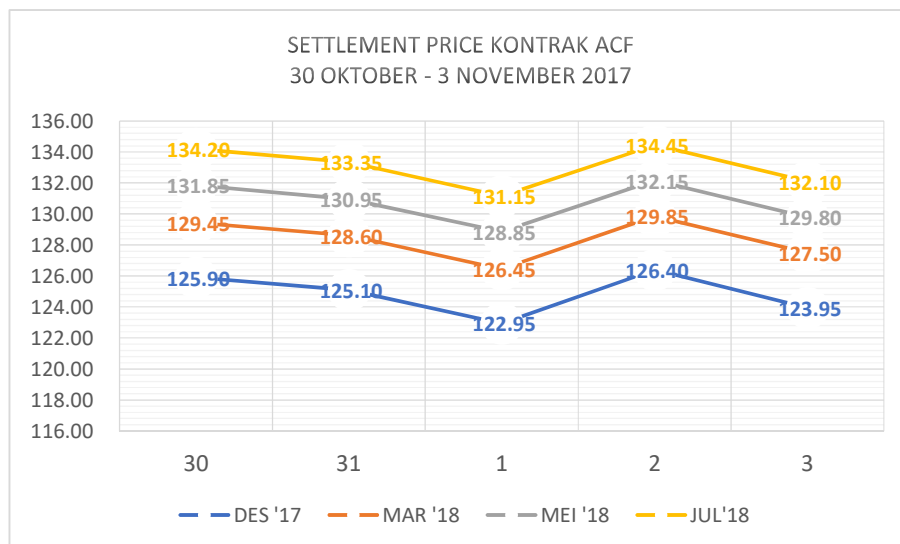


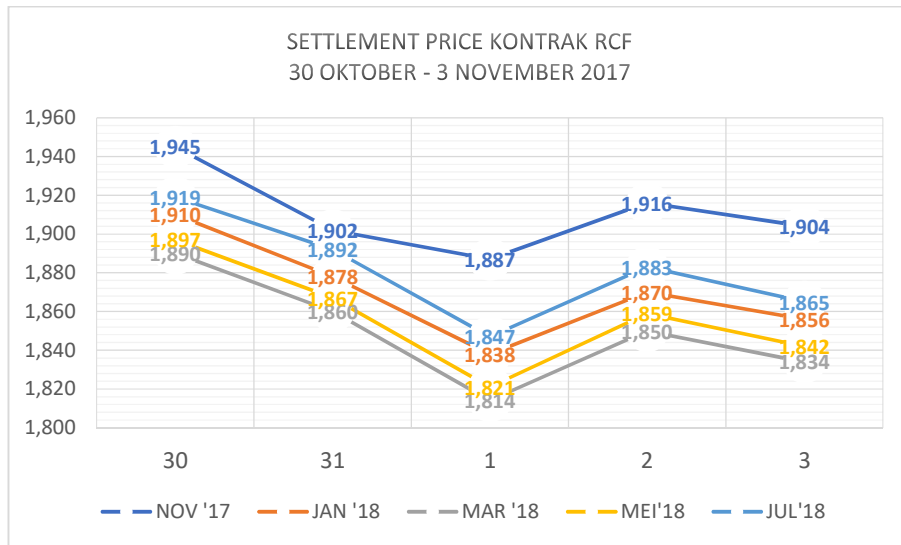
ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN OKTOBER 2017

Minggu V (30 Oktober – 3 November 2017)

Pada minggu terakhir di bulan Oktober 2017, harga kontrak kopi arabika (ACF) dibuka melemah pada level USC 125.90 untuk penyerahan bulan Desember dibandingkan harga kontrak pada penutupan diakhir pekan lalu, bahkan harga kontrak kopi arabika sempat terkoreksi pada awal bulan tanggal 1 November pada posisi USC 122.95. Walaupun sempat menguat, akan tetapi harga kontrak kopi untuk bursa derivatif New York ditutup melemah pada posisi USC 123.95. Pada gambar 2 menunjukkan situasi pada harga kontrak berjangka kopi arabika untuk bursa derivatif London. Hal yang senada juga terjadi, dibuka melemah pada posisi USD 1,945 untuk penyerahan bulan November 2017, harga kontrak kopi robusta ditutup juga melemah pada akhir pekan diposisi USD 1.904 pada penyerahan bulan yang sama. Hal ini disebabkan adanya proyeksi kenaikan persediaan di negara-negara importir dan prospek penguatan dolar AS.

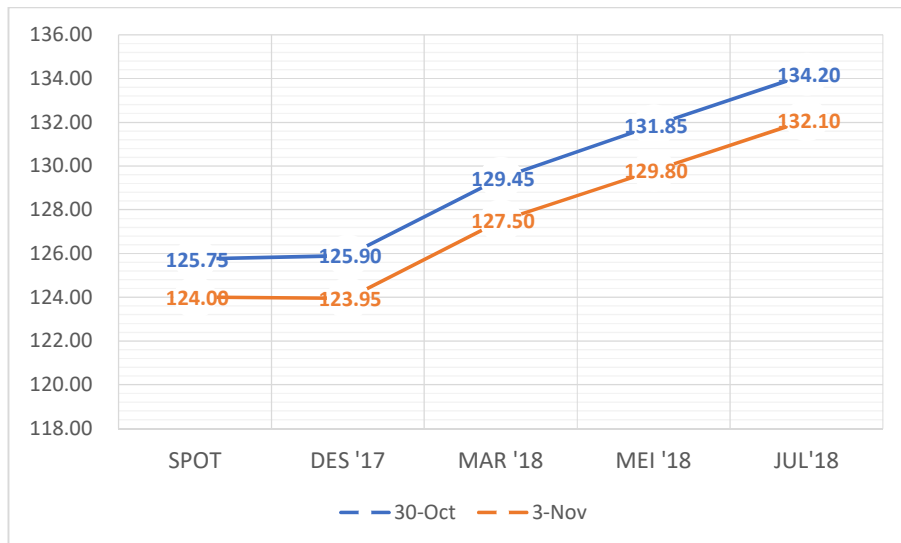


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

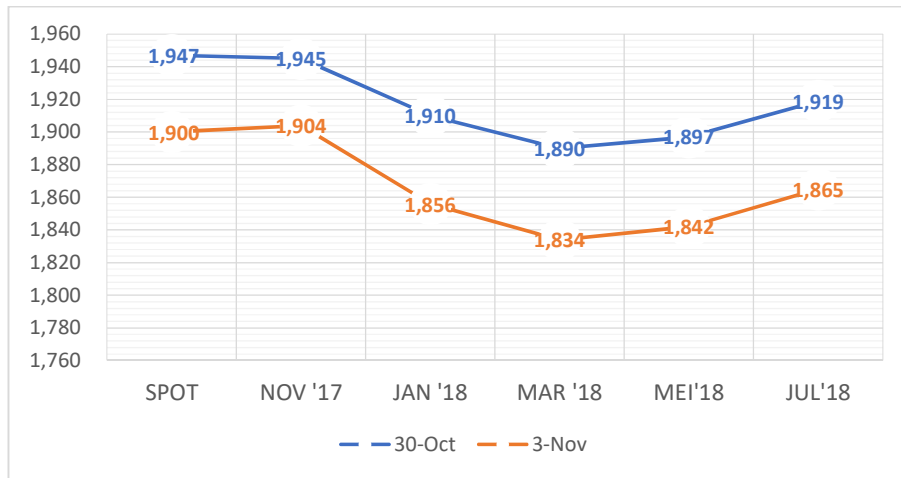


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika dapat ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui gambar 3 dan 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) terjadi pola *contango* dan *backwardation*, terutama pada awal pekan harga kontrak kopi arabika mengalami pola *contango*. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi pola *contango* dan *backwardation*, dengan pola *backwardation* yang kuat pada akhir pekan.

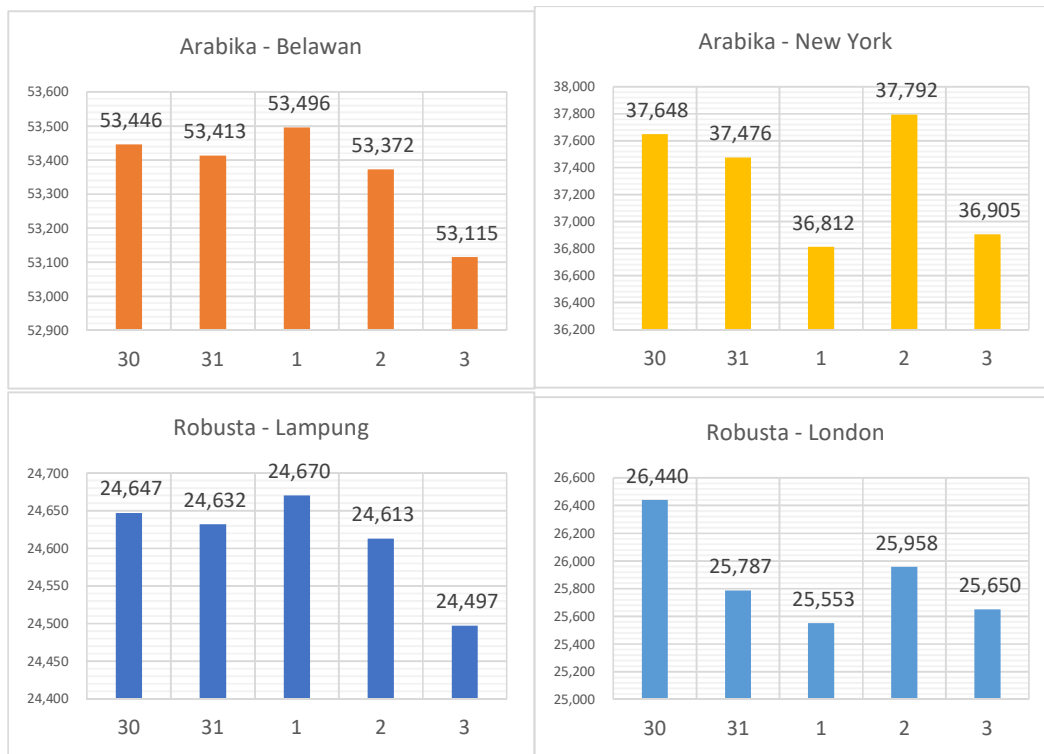


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menggambarkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot kopi robusta dan arabika pada pasar lokal maupun yang diluar mengalami trend pelemahan harga spot. Walaupun demikian, harga kopi pada pasar spot luar baik itu Arabika maupun Robusta memiliki pergerakan harga yang paling fluktuatif walaupun tetap ditutup melemah di akhir pekan



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)